

**PERBEDAAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
ANTARA SISWA YANG BELAJAR MELALUI *PROBLEM BASED
LEARNING* DENGAN YANG BELAJAR MELALUI *DISCOVERY
LEARNING* DI SMK NEGERI 2 MEDAN**

Unni Mora Marlini Lubis (4141111052)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang belajar melalui *problem based learning* lebih tinggi dari yang belajar melalui *discovery learning* di SMK Negeri 2 Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 2 Medan dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TP 1 sebanyak 34 orang dan kelas XI LP 1 sebanyak 34 orang. Kelas XI TP 1 belajar melalui *problem based learning* dan kelas XI LP 1 belajar melalui *discovery learning*. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu. Dalam penelitian ini digunakan Teknik Statistik Deskriptif dan Inferensial. Teknik statistik deskriptif digunakan untuk mendeskriptifkan data hasil penelitian dengan menghitung nilai rata-rata skor, standar deviasi dan varians. Teknik statistika inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, dimana teknik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t. Hasil analisis data pada kelas eksperimen I diperoleh nilai rata-rata *post-test* 83,17, standar deviasi *post-test* 7,35 dan varians *post-test* 54,14. Pada kelas eksperimen II diperoleh rata-rata *post-test* 78,82, standar deviasi *post-test* 7,94 dan varians *post-test* 63,05. Dari analisis data *post-test* dengan menggunakan uji-t pada taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} = 1,858 > t_{tabel} = 1,6693$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang belajar melalui *problem based learning* lebih tinggi dari yang belajar melalui *discovery learning* di SMK Negeri 2 Medan.

Kata Kunci : Pemecahan Masalah, Problem Based Learning, Discovery Learning

